Department of Digital Business
**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 13055-13063
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

# Penerapan Metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (Gist)* pada Teks Negosiasi Berbantuan Media Aksi Roda Berputar pada Peserta Didik Kelas X SMK ICB Cinta Niaga Tahun Pembelajaran 2025/2026

Sheyn Trinova[1*], Dheni Harmaen[2]
[1,2] Universitas Pasundan
[1*]trinovasheynn@gmail.com , [2]dheniharmaen@unpas.ac.id

***Abstrak***
*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca peserta didik dalam mengevaluasi isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang optimal sehingga berpengaruh terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran teks negosiasi. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menstimulasi keaktifan peserta didik. Tujuan dari penulisan ini mencakup beberapa hal, yakni: (1) Untuk mengetahui kemampuan membaca teks negosiasi. (2) Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST) dalam pembelajaran mengevaluasi isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi, (3) Untuk mengetahui penggunaan media aksi roda berputar dalam pembelajaran teks negosiasi, (4) Untuk mengetahui keefektifan metode Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST). Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode eksperimen semu dengan pengujian sebelum dan sesudah serta adanya kelompok kontrol. Data yang dikumpulkan meliputi hasil prates dan pascates dari peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas X SMK ICB Cinta Niaga. Hasil penulisan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca teks negosiasi melalui penerapan metode Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST) dan media aksi roda berputar. Rata-rata hasil prates kelas ekperimen adalah 72,5 dan meningkat menjadi 75,24 pada pascates, sedangkan rata-rata hasil prates kelas kontrol adalah 68,18 dan meningkat menjadi 69,03 pada pascates.*

***Kata Kunci:*** *Metode Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST), Teks Negosiasi, Media Aksi Roda Berputar.*

## 1. Latar Belakang

Bahasa digunakan oleh semua kalangan masyarakat untuk saling berkomunikasi, bertukar pendapat maupun pikiran. Aktivitas penggunaan bahasa ini melibatkan seluruh aspek kehidupan tanpa terkecuali dalam dunia pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam semua tingkatan pendidikan yaitu bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia dikemas menjadi beberapa keterampilan berbahasa. Hal ini sesuai dengan Tarigan (2008, hlm. 1) yang menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam hal ini, setiap aspek keterampilan akan saling berkaitan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan namun diberikan penekanan pada salah satu keterampilan misalnya membaca.

Keterampilan membaca ini penting dilakukan sebagai modal utama peserta didik dalam belajar. Rumidjan dalam Handayani (2017, hlm. 63) menyatakan bahwa proses membaca dapat mempertinggi daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasan. Berkaitan dengan pernyataan ini maka aktivitas membaca dapat merangsang stimulus peserta didik dalam menginterpretasikan suatu bahan bacaan sehingga dapat mengemukakan ide dan gagasannya secara lebih luas. Hasil yang diperoleh dari hasil membaca juga dapat berupa pengetahuan, informasi, keterampilan atau pengalaman yang dapat mengasah kemampuannya untuk suatu hal yang lebih baik.
Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis melalui wawancara dengan seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia bernama Muplihah, S.Pd. di SMK ICB Cinta Niaga pada saat melakukan kegiatan PLP II diperoleh

temuan informasi bahwa peserta didik memiliki motivasi yang rendah dalam kegiatan membaca. Hal ini ditunjukkan pada saat kegiatan membaca, peserta didik sulit untuk fokus dan menyampaikan pendapat dari temuan informasi yang telah dibaca. Banyak peserta didik yang mengungkapkan bahwa hal tersebut terjadi karena membaca adalah hal yang membosankan dan menjenuhkan. Selain itu, peran pendidik di SMK ICB Cinta Niaga kurang optimal dalam memanfaatkan maupun memberdayakan sumber pembelajaran dan kurang memanfaatkan fasilitas media pembelajaran secara optimal. Pendidik lebih sering menggunakan metode konvensional saja. Pendidik lebih mendominasi proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi pasif. Penggunaan metode pembelajaran pun masih menggunakan metode ceramah, karena mudah dilaksanakan oleh pendidik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* Pada Teks Negosiasi Berbantuan Media Aksi Roda Berputar Pada Siswa Kelas X SMK ICB Cinta Niaga Tahun Pembelajaran 2025-2026".
Subfokus penelitian yang akan menjadi kajian utama sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* Pada Teks Negosiasi Berbantuan Media Aksi Roda Berputar Pada Siswa Kelas X SMK ICB Cinta Niaga Tahun Pembelajaran 2025-2026.
2. Kesulitan siswa kelas X SMK ICB Cinta Niaga Tahun Pembelajaran 2025-2026 dalam membaca dan memahami teks negosiasi.

Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah Penerapan Metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* Berbantuan Media Aksi Roda Berputar dapat meningkatkan keterampilan membaca dan memahami teks negosiasi pada siswa kelas X SMK ICB Cinta Niaga Tahun Pembelajaran 2025-2026.
2. Mengetahui kendala dan kesulitan yang dialami siswa kelas X SMK ICB Cinta Niaga Tahun Pembelajaran 2025-2026 dalam membaca dan memahami teks negosiasi melalui penerapan Metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* Berbantuan Media Aksi Roda Berputar.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Keterampilan Membaca Teks Negosiasi

Membaca merupakan proses kognitif yang dilakukan untuk menerima informasi dari bacaan. Menurut Tarigan (1984, hlm. 7) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Maka kegiatan membaca dimaknai sebagai proses transfer informasi yang terdapat dalam tulisan.

Jackman dalam Nursolihah (2020, hlm. 25) mengatakan bahwa negosiasi merupakan sebuah proses yang terjadi antara dua pihak atau lebih yang pada mulanya memiliki pemikiran berbeda, hingga akhirnya mencapai kesepakatan. Negosiasi sebenarnya sering kita lakukan tanpa disadari baik melalui tatap muka (langsung) ataupun tidak langsung (bentuk tulisan). Negosiasi secara langsung hanya berpusat pada kemampuan berbicara saja sedangkan negosiasi tidak langsung biasanya mengandalkan kemampuan menulis.

Maka dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan proses transfer informasi yang terdapat dalam tulisan yang bisa dijadikan sarana menerima informasi dari bahan bacaan. Membaca teks negosiasi bisa dijadikan sarana untuk kegiatan bernegosiasi seperti adanya aktivitas tawar menawar antara kedua belah pihak agar terjadi sebuah kesepakatan bersama. Pada pembelajaran membaca teks negosiasi peserta didik diharapkan mampu memahami dan mengeksplorasi isi, struktur dan kaidah kebahasaan.

### Langkah-Langkah Membaca Teks Negosiasi

Fristanti dan Sudarmaji (2019, hlm. 5) menyatakan bahwa langkah-langkah membaca teks negosiasi diantaranya:

1. Membaca teks negosiasi, sebelum mengevaluasi hal utama yang dilakukan adalah membaca keseluruhan teks tersebut. Ini bertujuan untuk mencari dan memahami informasi yang terkandung dalam teks negosiasi.
2. Mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam teks negosiasi yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan pada teks negosiasi.
3. Membaca ulang teks negosiasi dan berusaha mencari kesalahan dari aspek-aspek yang telah ditentukan dalam teks negosiasi.
4. Mengevaluasi setiap bagian yang ada pada teks negosiasi dan mulai mengevaluasi isi, struktur, kebakuan kata, ejaan, dan penggunaan tanda bacanya.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10908
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

5. Menetapkan hasil, pada tahap akhir dalam mengevaluasi teks negosiasi adalah menetapkan aspek-aspek yang diminta.

**Metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)***

Abidin dalam Maulida Nida (2020, hlm. 466) mengatakan bahwa metode *Generating Interactions Between Schemata And Text (GIST)* merupakan sebuah alat pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa menulis rangkuman. Rosidan dan Kurniawati dalam Maulida Nida (2020, hlm. 466) mengatakan bahwa metode *Generating Interactions Between Schemata And Text (GIST)* merupakan metode yang bertujuan agar siswa memilki kemampuan untuk memahami sebuah paragraf dan membuat sebuah rangkuman dari keseluruhan. Adapun pendapat yang lain yaitu Cuningham dalam Maulida Nida (2020, hlm. 466) mengatakan bahwa metode *Generating Interactions Between Schemata And Text (GIST)* merupakan metode yang memilki keunggulan membimbing peserta didik menulis rangkuman dengan cara mengkaji dari setiap paragraf. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode *Generating Interactions Between Schemata And Text (GIST)* merupakan metode yang digunakan agar peserta didik mampu memiliki kemampuan memahami intisari suatu paragraf dan membuat sebuah rangkuman dari keseluruhan isi bacaan dengan kata-kata sendiri. Dengan adanya metode ini peserta didik dilatih agar dapat memahami maksud dari isi bacaan.

**Langkah-Langkah Metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)***

Abidin dalam Maulida Nida (2020, hlm. 466-467) tahapan membaca metode (*GIST)* diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Guru memiliki wacana yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan latar belakangnya, wacana sebaiknya terdiri atas kurang lebih lima paragraf.
2. Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik selama pembelajaran.
3. Tahapan Membaca
4. Peserta didik membaca paragraf, sebelum peserta didik ditugaskan oleh pendidik agar pada saat akhir membaca paragraf mereka mampu menulis intisari kedalam suatu kalimat yang terdiri atas kurang dari 20 kata. Paragraf sebaiknya disajikan dengan menggunakan pewayang pandang sehingga siswa tidak akan membaca berikutnya.
5. Menulis rangkuman setelah peserta didik menyelesaikan paragraf pertama pewayang pandang dimatikan, selanjutnya peserta didik diharuskan menulis rangkuman atau intisari yang tadi dibacanya. kegiatan ini lebih dilakukan dalam kelompok kecil yang maksimal terdiri dari 5 orang siswa, jika siswa sudah yakin bahwa intisari yang ditulisnya itu benar, tugas guru meyakinkan kembali perasaan siswa tentang kebenarannya intisari yang telah disusunnya.
6. Membaca dan menulis intisari paragraf berikutnya setelah paragraf pertama diselesaikan selanjutnya peserta didik ditugaskan untuk membaca paragraf kedua dan seterusnya hingga seluruh paragraf tersebut, demikian seterusnya setelah peserta didik baca dan merangkum isinya.
7. Menyusun rangkuman dari keseluruhan paragraf setelah semua paragraf tersusun intisarinya peserta didik ditugaskan untuk menulis intisari keseluruhan wacana berdasarkan hasil kerjanya atas paragraf demi paragraf dan menyampaikan didepan kelas pada akhir pembelajaraan. Peserta didik ditugaskan menulis intisari bacaan, artinya menggunakan kemampuannya sendiri tanpa tergantung pada ringkasan kelompok yang tadi disusunnya.

**Kelebihan Metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)***

Pendapat Sukma dalam Cahayawati (2020, hlm. 18-19) metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* memiliki kelebihan, yaitu:

a. Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan peserta didik duduk berjam-jam, sehingga motivasi belajar peserta didik akan lebih tinggi.
b. Hakekat belajar akan lebih bermakna sebab peserta didik dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
c. Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual kebenarannya akurat.
d. Kegiatan belajar peserta didik lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti berdiskusi, dan tukar ide dengan teman.
e. Peserta didik dapat memahami dan menghayati materi yang dipelajari, sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami teks dan wacana serta dapat membuat siswa lebih aktif.

**4. Kekurangan Metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)***

Sukma dalam Cahayawati (2020, hlm. 18-19) metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* memiliki kekurangan yaitu:

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10908
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

a. Kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebutkan ada waktu peserta didik yang tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga ada kesan main-main.
b. Memerlukan waktu yang cukup lama dalam berdiskusi sehingga menghabiskan waktu untuk belajar.
c. Membutuhkan ruangan kelas yang luas dalam membentuk kelompok.

**Media Pembelajaran Aksi Roda Berputar**

Maulya (2021, hlm. 203) roda berputar terdiri atas jarum petunjuk arah dan bagian-bagian yang sudah disesuaikan dengan masalah yang akan dibahas pada proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media roda berputar merupakan suatu media berupa permainan yang dikembangkan dari permainan roda keberuntungan dengan bentuk lingkaran atau bundar dan menghasilkan gerakan memutar satu arah.

Pada papan roda berputar ini memiliki jarum jam petunjuk arah yang nantinya ketika diputar akan menunjukkan sebuah bagian yang sudah terbagi menjadi beberapa warna. Warna-warna tersebut memiliki berbagai pertanyaan berbagai tingkat kesulitan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mendapatkan poin atau nilai. Selain itu dalam warna-warna tersebut juga diberi variasi berupa tantangan yaitu pertanyaan yang harus diselesaikan oleh peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran tidak terasa membosankan.

**Langkah-Langkah Media Pembelajaran Aksi Roda Berputar**

Pratiwi (2023, hlm. 3) langkah penggunaan roda berputar yakni:

a. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok
b. Pendidik menyiapkan kartu pertanyaan. Kartu pertanyaan berisi tentang pertanyaan seputar pemahaman siswa terhadap materi teks negosiasi
c. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memutar roda berputar.
d. Peserta didik memutar roda berputar hingga berhenti dan menunjukkan warna apa yang terpilih.
e. Pendidik memberikan kartu sesuai dengan warna yang terpilih oleh siswa. Kartu tersebut sudah berisi pertanyaan yang harus dijawab.
f. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya masing-masing.
g. Peserta didik membacakan hasil kerjanya di depan kelas.

**Kelebihan Media Pembelajaran Aksi Roda Berputar**

Gagasan roda putar dalam pembelajaran di sekolah memiliki banyak keunggulan. Arsyad dalam Solichah (2021, hlm. 81) mengungkapkan bahwa keunggulan roda berputar jika diimplementasikan dalam pembelajaran antara lain: menyenangkan, menghibur dan menarik untuk dilakukan. Roda berputar memungkinkan adanya partisipasi aktif dari peserta didik untuk belajar. Sedangkan Siahaan (2024, hlm. 164) menyatakan bahwa media roda berputar memiliki kelebihan karena memiliki tampilan yang menarik yang dapata menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi. Media ini juda dapat disesuaikan dengan materi dan keterampilan lain, melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan dan memberikan umpan balik. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan media aksi roda berputar dinilai dapat meningkatkan pemahaman materi dan mengaktifkan peserta didik dalam belajar karena memiliki tampilan menarik sehingga pembelajaran tidak monoton.

**Kekurangan Media Pembelajaran Aksi Roda Berputar**

Siahaan (2024, hlm. 164) kekurangan media pembelajaran aksi roda berputar diantaranya: 1) belum tentu cocok untuk semua jenjang pendidikan, 2) guru hendaknya tidak asal-asalan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran.

## 3. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011, hlm. 11). Artinya metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data. Metode penelitian ini sangat berkaitan erat dengan aktivitas penelitian sehingga tujuannya akan tercapai sesuai yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* Pada Teks Negosiasi Berbantuan Media Aksi Roda Berputar Pada Siswa Kelas X SMK ICB Cinta Niaga. Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah penelitian eksperimen.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berdasarkan hasil penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 308) mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10908
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

paling utama penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah sekumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat berdasarkan hasil penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Telaah Pustaka**
Tenik telaah pustaka merupakan usaha penulis dalam mencari sumber- sumber referensi yang terpercaya yaitu dengan membaca buku dan menelaah terkait teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

**Teknik Uji Coba**
Teknik uji coba yang dilakukan penulis adalah untuk menguji cobakan metode dan media pembelajaran yaitu metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* dan media aksi roda berputar pada kelas ekperimen kelas X. penulis juga ingin mengetahui perbedaan kemampuan peserta didik dalam membaca teks negosiasi menggunakan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* dan media aksi roda berputar pada kelas eksperimen dan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol.

**Observasi**
Obseirvasi adalah peineilitian deingan meilakukan peingamatan dan peincatatan dari beirbagai proseis biologis dan psikologis seicara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu geijala pada objeik peineilitian. Observasi akan dilaksanakan di kelas X SMA ICB Cinta Niaga terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca teks negosiasi dengan menerapkan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar.

**Tes**
Tes adalah serangkaian soal yang diberikan keipada peiseirta didik untuk meingeitahui hasil beilajar peiseirta didik. Penulis akan memberikan prates dan pascates dengan berupa tes tulis. Prates dilakukan untuk mengukur hasil awal peserta didik, sedangkan pascates dilakukan untuk mengukur hasil akhir pemahaman peserta didik ketika telah diberikan perlakuan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar.

**Dokumentasi**
Dokumentasi dilakukan penulis untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai catatan, transkrip,buku dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data ini bisa berupa jumlah siswa dan hal-hal yang berkaitan.

## 4. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan tentang penerapan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* pada teks negosiasi berbantuan media aksi roda berputar. Kegiatan penelitian dilaksanakan sesuai prosedur yang benar memerlukan izin dari Kesbangpol Provinsi Jawa Barat dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik SMK ICB Cinta Niaga diantaranya kelas X 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X 2 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian ini penulis akan menjelaskan secara rinci data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berupa 1) data dan analisis tentang perencanaan pembelajaran; 2) data dan analisis hasil observasi pembelajaran; 3) dasi hasil prates dan pascates peserta didik. Selama pengolahan data, penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil perhitungan dan analisis data akan dideskripsikan sebagai berikut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK ICB Cinta Niaga dengan melibatkan 61 peserta didik yang terdiri atas 28 peserta didik kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan 33 peserta didik kelas X-2 sebagai kelas kontrol. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar dalam pembelajaran teks negosiasi.

**Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**
Berdasarkan hasil penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, perencanaan pembelajaran memperoleh rata-rata skor 3,8 dengan kategori A (Baik Sekali). Penilaian tersebut meliputi aspek kebahasaan, kesesuaian capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, penilaian, model pembelajaran, serta sumber belajar.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10908
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pelaksanaan pembelajaran juga memperoleh rata-rata skor 3,8 dengan kategori A (Baik Sekali). Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui penggunaan metode GIST dan media aksi roda berputar.

**Hasil Observasi Sikap Peserta Didik**

Penilaian sikap dilakukan melalui observasi terhadap aspek mandiri dan kreatif selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sikap sebesar 3,94 dengan kategori Baik Sekali. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 3,62 yang juga termasuk kategori Baik Sekali. Meskipun kedua kelas menunjukkan hasil yang baik, kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode GIST berbantuan media aksi roda berputar mampu meningkatkan keaktifan, kemandirian, dan kreativitas peserta didik selama pembelajaran.

**Hasil Prates**

Hasil prates menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas masih relatif rendah. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 72,5, dengan 9 peserta didik telah mencapai KKTP dan 19 peserta didik belum mencapai KKTP. Adapun kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 68,18, dengan 6 peserta didik mencapai KKTP dan 27 peserta didik belum mencapai KKTP. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif tidak jauh berbeda, meskipun kelas eksperimen memiliki rata-rata yang sedikit lebih tinggi.

**Hasil Pascates**

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode GIST berbantuan media aksi roda berputar, rata-rata nilai pascates kelas eksperimen meningkat menjadi 75,24. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh peningkatan yang lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengevaluasi isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Selain itu, peserta didik terlihat lebih aktif dalam membaca, memahami, dan merangkum informasi penting dari teks yang dipelajari.

**Pembahasan**

Pada pembahasan ini akan memaparkan hasil yang didapatkan selama penulis meneliti hasil pembelajaran peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang berupa: 1) Kemampuan Penulis dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran? 2) Aspek apa sajakah yang memengaruhi peserta didik terhadap membaca teks negosiasi kelas X SMK ICB Cinta Niaga? 3) Apakah metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar dapat meningkatkan kemampuan membaca teks negosiasi pada peserta didik SMK ICB Cinta Niaga? 4) Bagaimana hasil dari penerapan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar pada peserta didik kelas X SMK ICB Cinta Niaga?

1. Kemampuan Penulis dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk dipersiapkan pada kegiatan pembelajaran (Nisa et al., 2024; Santoso et al., 2023). Hal tersebut dikarenakan agar pada saat pelaksanaan, pendidik memiliki pedoman mengajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan aturan yang ada dan mampu mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Hal-hal yang harus dipersiapkan ialah perancangan RPP, bahan ajar, LKPD, serta instrumen penilaian. Setelah peneliti menyiapkan semuanya dengan baik, barulah kegiatan penelitian pada pembelajaran dilakukan. Pada saat penelitian berlangsung, penulis meminta guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK ICB Cinta Niaga untuk melakukan penilaian. Penilaian dilakukan guna mengetahui seberapa besar.

2. Aspek yang memengaruhi peserta didik terhadap membaca teks negosiasi kelas X SMK ICB Cinta Niaga. Membaca adalah salah satu aktivitas penting dalam kehidupan sehari- hari. Setiap hari pastinya kita melewatkan beberapa kata ataupun kalimat yang telah kita baca. Apakah lewat pengumuman, koran, majalah, ataupun buku. Setiap bacaan memiliki daya tarik dan ciri khasnya sendiri sehingga itulah yang menjadi sebab dan sipembaca untuk membaca bacaan tersebut. Salah satu metode untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan membaca. Adapun beberapa aspek yang mempengaruhi minat baca adalah:

a. Lingkungan

Lingkungan adalah hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, Dimana kepribadian dan pola fikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya. Lingkungan yang baik dipengaruhi oleh orang-orang yang akan memberika dorongan positif disetiap aspek kehidupan (Yuliana, 2023; Budi, 2024).

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10908
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

b. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat memberikan dampak positif bagi berbagai kalangan, terutama kalangan akademisi dan pelajar. Teknologi tentunya juga memberikan dampak negatif bagi sipengguna teknologi tersebut, salah satunya adalah dengan adanya teknologi, buku yang biasanya dibaca dengan jumlah eksemplar yang tebal tak terlihat lagi, karena sudah dikemas dalam bentuk *ebook* dalam aplikasi gadged, sehingga minat untuk membaca buku dalam bentuk eksemplar sudah menurun dan pengguna teknologi lebih sering membuka gadged dari pada membuka buku.

c. Sarana yang kurang memadai

Sarana membaca sangat mendorong seseorang untuk membaca, diantaranya sarana membaca adalah buku bacaan, lokasi/tempat membaca yang nyaman. Buku bacaan yang menarik serta tempat membaca yang nyaman juga akan memberikan daya tarik tersendiri keapada pembaca (Anugrah et al., 2022).

d. Kurang motivasi

Motivasi merupakan dorongan, ajakan dan ketertarikan seseorang akan sesuatu (Farida, 2022). Motivasi membaca sangat dibutuhkan untuk memdorong seseorang gemar dalam membaca. Jika seseorang sudah mengetahui dan memahami manfaat dari membaca, maka seseorang akan menyadari betapa pentingnya membaca dan ketertarikannya akan semakin tinggi untuk membaca. Faktor-faktor tersebut akan menjadi pengaruh besar seseorang dalam membaca. Untuk meningkatkan minat baca seseorang maka hendaknya kita bangun lingkungan yang positif dengan ajakan dan dorongan baca yang tinggi, memanfaatkan teknologi dengan positif, menghilangkan budaya *copy paste*, memberikan sarana yang memadai bagi pembaca, dan memberikan motivasi kepada anak maupun lingkungan kita agar melahirkan generasi yang gemar membaca (Primanov et al., 2024).

3. Pengaruh metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar dalam meningkatkan kemampuan membaca teks negosiasi pada peserta didik SMK ICB Cinta Niaga.

Dalam penelitian ini, kemampuan peserta didik sebelum diterapkan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar dalam pembelajaran mengevaluasi isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks negosiasi kelas X yang diukur melalui hasil pretest dan pascates. Pretest dilakukan kepada peserta didik kelas X SMK ICB Cinta Niaga sebelum mendapat perlakuan. Peserta didik yang menjadi sampel penelitian yaitu peserta didik kelas X 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X 2 sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji paired samples statistic pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan pengambilan keputusan atau ketentuan yaitu, apabila nilai Sig < 0,05 maka hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut bisa dilihat bahwa Sig (2-tiled) < 0,05 yaitu 0,00 maka hasil H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada rata-rata perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar dengan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan, artinya ada dengan nilai signifikasnsi di atas maka ada pengaruh penggunaan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar dalam pembelajaran mengevaluasi isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi kelas X SMK ICB Cinta Niaga.

Selain uji paired samples test dengan hasil uji independent T-test menunjukan bahwa nilai Sig (2-tiled) yaitu 394, artinya varians antar kelompoknya setara, maka asumsi hipotesis terpenuhi data di atas dapat dilihat bahwa signifikansi oleh Sig (2-tiled) < 0,05 yaitu 0,01 maka data diatas dapat disimulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika H_a diterima berarti ada perbedaan signifikansi antara hasil kelas eksperimen dengan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode dan media tersebut. Berdasrkan hasil uji-t dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar ada perbedaan.

4. Hasil dari penerapan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar pada peserta didik kelas X SMK ICB Cinta Niaga.

Dalam penelitian ini, kemampuan peserta didik sebelum diterapkan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar dalam pembelajaran mengevaluasi isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks negoasiasi kelas X yang diukur melalui hasil pretest dan pascates. Pretest dilakukan kepada peserta didik kelas X SMK ICB Cinta Niaga sebelum mendapat perlakuan. Peserta didik yang menjadi

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10908
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

sampel penelitian yaitu peserta didik kelas X 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X 2 sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji g-gain score tersebut, menunjukan bahwa nilai rata-rata g-gain score untuk kelas eksperimen (metode Generating Interaction Between Schemata And Text) adalah sebesar 56,6607 atau 56% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai g-gain score minimal 33% dan maksimal 100%.

Sementara untuk rata-rata g-gain score kelas kontrol (tidak diberikan perlakuan) adalah sebesar 46,8939 atau 46% termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan nilai g-gain score minimal 16% dan maksimum 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* berbantuan media aksi roda berputar cukup efektif untuk meningkatkan membaca peserta didik di SMK ICB Cinta Niaga

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan peimaparan data dan hasil peineilitian deingan judul Penerapan Metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* pada Teks Negosiasi Berbantuan Media Aksi Roda Berputar pada Peserta didik kelas X SMK ICB Cinta Niaga Tahun Pembelajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan seibagai beirikut: Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah peserta didik kelas eksperimen dapat meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan dengan baik setelah mendapat perlakuan dengan metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks negosiasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil prates kecepatan efektif membaca sebelum peserta didik diberikan metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* dan hasil pascates. Berikut nilai yang diperoleh peserta didik cukup baik dan mengalami kenaikan nilai, yaitu nilai rata-rata prates sebesar 72,5 sedangkan saat pascates sebesar 75,24. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang terdiri dari mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan yang meliputi tes soal esai. Dalam pengujian hipotesis, Data penelitian diuji dengan menggunakan *uji independent samples test* dan *uji paired samples statistic* untuk melihat pengaruh Metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* pada Teks Negosiasi Berbantuan Media Aksi Roda Berputar. Berdasarkan *uji paired samples statistic* hasil Sig (2-tiled) < 0,05 yaitu 0,00 maka hasil H0 ditolak dan Ha diterima yaitu ada rata-rata perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* pada Teks Negosiasi dengan kelas kontrol yang tidak mendapat peralakuan, artinya ada dengan nilai signifikansi di atas maka ada pengaruh Penerapan Metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* pada Teks Negosiasi Berbantuan Media Aksi Roda Berputar pada Peserta didik kelas X SMK ICB Cinta Niaga Tahun Pembelajaran 2025/2026. Sedangkan dengan hasil Hasil uji independent T-test menunjukan bahwa nilai Sig (2-tiled) yaitu 394, artinya varians antar kelompoknya setara, maka asumsi hipotesis terpenuhi data di atas dapat dilihat bahwa signifikansi oleh Sig (2-tiled) < 0,05 yaitu 0,01 maka data diatas dapat disimulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Jika Ha diterima berarti ada perbedaan signifikansi antara hasil kelas eksperimen dengan Metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut. Berdasrkan hasil uji-t dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan Metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* ada perbedaan. Metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan awal yang mereka miliki dengan informasi baru yang diperoleh dari teks yang dipelajari. Melalui tahapan membaca, mengidentifikasi informasi penting, merumuskan gagasan utama, hingga menyusun ringkasan, peserta ddik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sementara itu, penggunaan media aksi roda berputar mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik karena memberikan unsur permainan yang menarik dan menantang selama kegiatan pembelajaran berlangsung. penerapan metode *GIST* berbantuan media aksi roda berputar terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Peserta didik menjadi lebih mudah dalam mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks negosiasi seperti orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok, analisis teks, serta penyusunan ringkasan membuat peserta didik lebih terlatih dalam memahami isi teks secara menyeluruh dan sistematis. Secara keseluruhan penerapan metode *GIST* berbantuan media aksi roda berputar dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teks negosiasi. Metode ini tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi teks negosiasi maupun materi pembelajaran bahasa Indonesia lainnya.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10908
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

## Referensi

1. Anugrah, W. D., Saufa, A. F., & Irnadianis, H. (2022). Peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*, *9*(2), 93-98.
2. Budi, P. (2024). *Kesuksesan dalam Berbagai Aspek Kehidupan: Motivasi Meraih Kedisiplinan Hidup*. Penerbit Andi.
3. Farida, N. (2022). Fungsi dan aplikasi motivasi dalam pembelajaran. Education and Learning Journal, 2(2), 118-125.
4. Fristanti, A. A. F., & Sudarmaji, S. (2019). Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Semester Ganjil Smk Pgri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *1*(1), 1-14
5. Maulida, N. (2020, November). Penerapan Metode Generating Interaction Between Schemata and Text untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 2, pp. 461-468).
6. Nisa, R., Ardiansyah, M. Y., Siagiaan, I., & Nasution, A. F. (2024). Peran Perencanaan Dalam Mewujudkan Pengajaran Yang Berkualitas. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, *2*(4), 199-207.
7. Nursolihah, M. (2020). Analisis karakteristik khusus teks negosiasi. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, *10*(1), 24-41.
8. Primanov, Y. M., Eprillison, V., & Rosya, N. D. (2024). Pengaruh Minat Belajar, Minat Baca, Perhatian Orang Tua, Bimbingan Belajar, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA N 1 Solok. *Jurnal Horizon Pendidikan*, *4*(1), 38-47.
9. Santoso, E. B., Hamid, M. A., Warisno, A., Andari, A. A., & Sujarwo, A. (2023). Sistem manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(3), 146-155.
10. SIAHAAN, A. M. (2024). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN RODA PUTAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V UPT SDN 064023 MEDAN TUNTUNGAN TP 2023/2024* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
11. Solichah, M. A., Hartatik, S., & Ghufron, S. (2023). Pemanfaatan media roda putar dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, *31*(1), 48-60.
12. Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Administrasi, Bandung: Penerbit Alfabeta.
13. Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
14. Tarigan, H. G. (1987). Membaca: sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung. Penerbit Angkasa Bandung.
15. Yuliana, Y. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini Di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, *1*(1), 61-70.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10908
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)